

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA MANDIRI 2024**



**PELATIHAN KOMPETENSI GURU DALAM PENERAPAN
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SMP 3 SATAP
BILUHU**

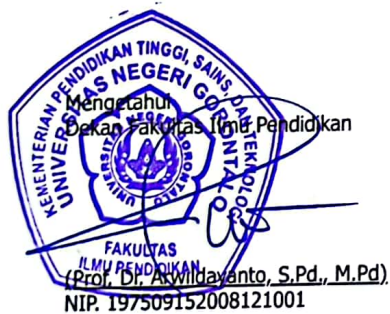
Oleh

Dr. Nina Lamatenggo, S.E., M.Pd	(Ketua)	0007046603
Intan Abdul Razak, M.Pd	(Anggota)	0009107806
Dr. Meiskyarti Luma M.Pd	(Anggota)	0031126374

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN KOMPETENSI GURU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERDEFERENSIASI DI SMP NEGERI 3 SATAP BILUHU
2. Lokasi : Biluhu Barat, Kec. Biluhu, Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd
 - b. NIP : 196612072003122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Manajemen Pendidikan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340573804
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Intan Abdul Razak, S.Ag, M.Pd / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SMP NEGERI 3 SATAP BILUHU
 - b. Penanggung Jawab : Maulid, S. Pd, M.Pd
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 32,2 KM
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-



Gorontalo, 9 Desember 2024
Ketua

(Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd)
NIP. 196612072003122001



RINGKASAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul, dengan kepala sekolah dan guru sebagai aktor strategis di dalamnya. Kompetensi guru meliputi penguasaan materi ajar serta kemampuan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, yang memodifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar, menjadi solusi efektif untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 3 Satap Biluhu menghadapi kendala signifikan, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan keterbatasan fasilitas. Banyak guru masih menggunakan metode konvensional yang kurang efektif dalam menjawab kebutuhan siswa yang beragam. Program pengabdian masyarakat dirancang untuk mengatasi tantangan ini melalui pelatihan intensif dan praktik langsung. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis kebutuhan siswa, dengan dukungan strategi teknologi dan asesmen formatif.

Program pengabdian Masyarakat khususnya di SMPN 3 Satap Biluhu ini telah memberikan dampak positif bagi guru dan siswa, mulai dari peningkatan pemahaman konsep hingga kemampuan praktis dalam menyusun pembelajaran berdiferensiasi. Melalui simulasi, praktik, dan evaluasi, guru dilatih untuk lebih responsif terhadap karakteristik siswa, menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada keberagaman. Dengan komitmen berkelanjutan, program ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan di SMPN 3 Satap Biluhu.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Profil Sekolah Sasaran	9
C. Tujuan Kegiatan	10
D. Manfaat Program	10
BAB II TARGET DAN LUARAN	11
A. Target	11
B. Luaran Pengabdian	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
A. Persiapan dan Pembekalan	12
B. Uraian Program	12
C. Uraian Aksi Program	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kegiatan	14
B. Uraian Kegiatan dan Pembahasan	15
BAB V PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Peta SMPN 3 Satap Biluhu	9
Gambar 2 SMPN 3 Satap Biluhu yang Beralamat di Jalan baso Panai Desa Biluhu Barat kabupaten Gorontalo	9
Gambar 3 Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMPN 3 Satap Biluhu	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi kegiatan pengabdian.....	21
2. Daftar hadir kegiatan pengabdian.....	22
3. Undangan pemateri.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat strategis sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kompetensi guru tidak hanya terkait dengan penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat relevan untuk menjawab tantangan heterogenitas kebutuhan belajar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memodifikasi proses pembelajaran agar lebih responsif terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan fleksibilitas pembelajaran berbasis kebutuhan individu.

Tomlinson (2001), pendekatan yang memodifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Sebanding dengan Santrock (2020) mencatat bahwa pendekatan berdeferensiasi mempertimbangkan keragaman peserta didik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga 25%. Siswa yang merasa kebutuhannya diperhatikan lebih cenderung terlibat aktif dalam proses belajar, menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan produktif. Namun, meski memiliki banyak manfaat, implementasi pembelajaran berdiferensiasi sering menghadapi kendala, terutama di daerah terpencil seperti SMPN 3 Satap Biluhu. Minimnya pelatihan guru dan keterbatasan fasilitas menjadi hambatan signifikan dalam penerapan pendekatan ini.

SMPN 3 Satap Biluhu Kabupaten Gorontalo, menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa yang beragam. Karakteristik siswa di sekolah ini sangat bervariasi, baik dari segi kemampuan akademik, latar belakang sosial-ekonomi, maupun gaya belajar. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam. Wawancara dengan guru dan

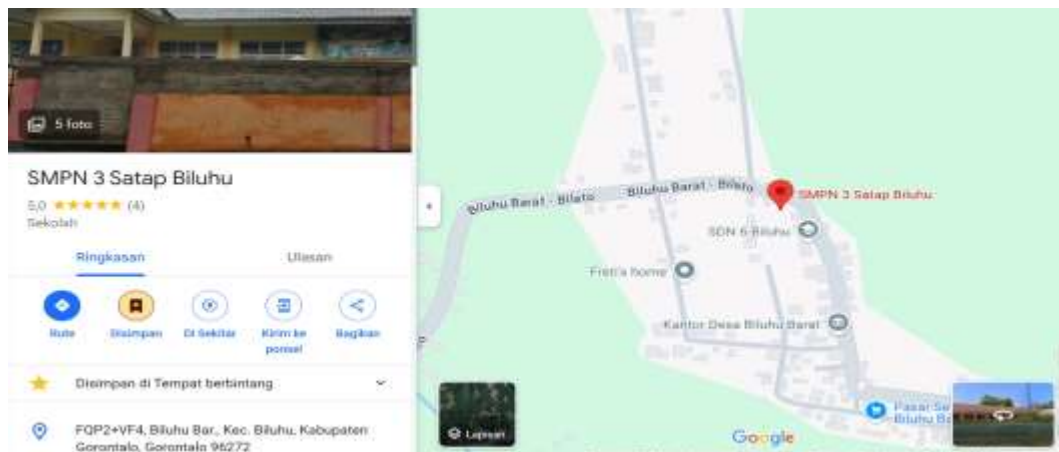
kepala sekolah mengungkapkan bahwa keterbatasan kompetensi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu penyebab utama masalah ini. Selain itu, kurangnya pelatihan profesional bagi guru membuat mereka kesulitan memahami prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pendekatan ini belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan program pengabdian masyarakat yang fokus pada pelatihan kompetensi guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang inklusif dan berbasis kebutuhan siswa. Berdasarkan rekomendasi Trianto (2019), pelatihan yang dirancang dengan pendekatan berbasis praktik langsung, seperti workshop dan simulasi, lebih efektif dalam membekali guru dengan keterampilan yang relevan. Di SMPN 3 Satap Biluhu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mengatasi kendala praktis yang dihadapi guru, termasuk dalam mendesain asesmen formatif dan strategi pengelolaan kelas. Dengan melibatkan pendampingan implementasi langsung di kelas, program ini berupaya memastikan keberlanjutan praktik pembelajaran berdiferensiasi di sekolah.

Marzano & Marzano (2021) menemukan bahwa pendekatan berdeferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 30%, terutama di kelas dengan keragaman tinggi. sehingganya pentingnya pelatihan berbasis refleksi dan umpan balik untuk mendukung perubahan praktik mengajar. Suparno et al. (2022) pelatihan intensif dapat meningkatkan kemampuan guru hingga 50% dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, Salamah & Kartini (2021) dukungan kepala sekolah dan komunitas pendidikan menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian maka latar belakakng dan temuan-temuan ini mendasari pentingnya program pengabdian masyarakat di SMPN 3 Satap Biluhu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berdeferensiasi

B. Profil Sekolah Sasaran

Profil kelompok sasaran pengabdian adalah difokuskan di SMPN 3 Satap Biluhu Kabupaten Gorontalo dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan nama Maulid, S. Pd, M.Pd. Profil calon pengabdian adalah seluruh guru di sekolah tersebut sebanyak 12 orang. Alasan diadakan penelitian di sekolah tersebut karena masih banyaknya guru yang tergolong memiliki pengalaman mengajar yang masih kurang dari 10 tahun sehingga masih memerlukan sentuhan pemahaman dan pendalaman mengenai peningkatan kinerja dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi serta pengembangan keprofesian mereka.



Gambar 1 Peta SMPN 3 Satap Biluhu



Gambar 2 SMPN 3 Satap Biluhu yang Beralamat di Jalan baso Panai Desa Biluhu Barat kabupaten Gorontalo

C. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi.
2. Memberikan keterampilan praktis kepada guru dalam mendesain dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.
3. Mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan asesmen formatif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.
4. Mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajar mereka dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

D. Manfaat Program

Program ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa di SMPN 3 Satap Biluhu.

1. Guru akan mendapatkan wawasan baru dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di kelas.
2. Siswa, akan merasakan dampak positif berupa pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka.
3. Dalam jangka panjang, program ini juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SM

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

1. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam merancang perangkat pembelajaran sesuai sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berdefrensiasi.
2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dimana guru memiliki kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran inovatif dan strategi mengajar yang efektif
3. Peningkatan hasil belajar siswa sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.

B. Luaran Pengabdian

1. Dokumen dan produk berupa modul ajar dan strategi pembelajaran yang berdeferensiasi
2. Kegiatan dan implementasi berupa workshop peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi dan pedagogi dan Simulasi dan evaluasi praktik pembelajaran inovatif di kelas.
3. Publikasi dan dokumentasi berupa laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Melakukan koordinasi dengan pihak SMPN 3 Satap Biluhu
2. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan
3. Penyiapan peserta pelatihan
4. Persiapan administrasi kegiatan
5. Persiapan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan

B. Uraian Program

Tema kegiatan adalah *Peningkatan Kinerja Guru*. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 3 Satap Biluhu. Peserta pada pengabdian ini berjumlah 12 orang guru dan 30 orang siswa. Tim pengabdian ini beranggotakan 2 orang yaitu (1) Dr. Nina Lamatenggo SE., M.Pd., sebagai dosen tetap di FIP UNG; (2) Dr. Meiskyarti Luma sebagai dosen tetap di Fakultas Tarbiyah IAIN Manado

C. Uraian Aksi Program

1. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilaksanakan di Aula SMPN 3 Satap Biluhu, yang dihadiri oleh Tim Pengabdian, Kepala Sekolah dan Siswa. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Sekolah.

2. Kegiatan Inti

Penyampaian materi Peningkatan Kinerja Guru oleh narasumber. Narasumber memberikan materi mengenai kompetensi pedagogic guru dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Kemudian dilanjutkan tanya jawa antara narasumber dan guru. Pada pemateri kedua pemaparan dan pelatihan pembuatan media dan bahan ajar melalui AI (*Artificial Intelligence*)

3. Kegiatan Penutup

Setelah rangkaian kegiatan telah dilaksanakan semua, maka kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama guru dan tim pengabdian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah. Dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, guru perlu memiliki kompetensi yang mendukung penerapan Kurikulum Merdeka, serta kemampuan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Untuk itu, pengabdian masyarakat ini dirancang guna memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru di SMPN 3 Satap Biluhu, dengan fokus pada pelatihan kompetensi guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SMP 3 Satap Biluhu

Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua sesi utama yang disampaikan oleh para ahli. Materi pertama berfokus pada Manajemen Sekolah yang Berorientasi pada Peningkatan kompetensi guru, sementara materi kedua mengupas tentang Peningkatan Profesionalisme Guru melalui *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran inovatif.

Adapun foto kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMPN 3 Satap Biluhu

B. Uraian Kegiatan dan Pembahasan

1. Uraian Kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dr. Nina Lamatenggo dan Dr. Meiskyarti Luma berfokus pada pelatihan kompetensi guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SMP 3 Satap Biluhu. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1) Pembukaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh kepala sekolah SMP 3 Satap Biluhu. Dalam sesi ini, disampaikan sambutan mengenai pentingnya pelatihan bagi pengembangan kompetensi guru dalam mendukung program Merdeka Belajar.

2) Pemaparan Materi

Narasumber menyampaikan materi mengenai konsep dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Pemaparan ini meliputi:

- a) Pemahaman singkat mengenai pembelajaran berdiferensiasi.
- b) Pemaparan singkat mengenai strategi penerapan diferensiasi pada dimensi konten, proses, dan produk pembelajaran.
- c) Pemahaman mengenai bagaimana peran guru dalam memahami karakteristik siswa berdasarkan gaya belajar, kesiapan, dan minat mereka.

3) Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi serta mencari solusi praktis.

4) Simulasi dan Praktik

Guru-guru dibimbing untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Mereka juga

melakukan simulasi pengajaran di kelas untuk mempraktikkan strategi yang telah dipelajari.

5) **Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan diakhiri dengan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan. Peserta diminta untuk memberikan refleksi mengenai pengalaman mengikuti pelatihan dan rencana tindak lanjut di sekolah.

2. **Pembahasan**

Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada para guru tentang pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Beberapa poin pembahasan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. **Peningkatan Kompetensi Guru**

Materi yang disampaikan telah membantu guru memahami bagaimana menyusun dan menerapkan pembelajaran yang berfokus pada keberagaman siswa. Guru mulai menyadari bahwa pendekatan seragam dalam pembelajaran tidak selalu efektif untuk mencapai hasil belajar optimal.

b. **Aplikasi Praktis di Sekolah**

Dengan simulasi dan praktik, guru mendapatkan pengalaman langsung dalam menyusun strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

c. **Tantangan dan Solusi**

Diskusi mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan waktu dalam menyusun RPP berdiferensiasi dan minimnya akses terhadap sumber belajar yang bervariasi. Narasumber memberikan rekomendasi, seperti menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan kolaborasi antar guru untuk berbagi strategi.

E. **Komitmen Berkelanjutan**

Pelatihan ini menekankan pentingnya komitmen guru untuk terus belajar dan berinovasi. Salah satu rencana tindak lanjut adalah membahas beberapa model atau strategi pembelajaran yang berpohak pada peserta didik melalui

komunitas belajar atau melalui MGMP. Pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membekali para guru dengan keterampilan praktis yang dapat diimplementasikan segera. Dukungan dari kepala sekolah dan kolaborasi antar guru menjadi kunci keberlanjutan program ini.

Pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan wawasan dan keterampilan baru kepada guru di SMPN 3 Satap Biluhu. Melalui materi yang disampaikan oleh para dosen. Olehnya itu, guru tidak hanya memahami pentingnya manajemen sekolah yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, tetapi juga memperoleh kemampuan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. Diharapkan, olehnya itu kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan prestasi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 3 Satap Biluhu berhasil meningkatkan kompetensi guru melalui pemahaman wawasan dan keterampilan guru dalam manajemen sekolah yang berorientasi pada pemahaman pelaksanaan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dan pemanfaatan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), untuk pembelajaran inovatif. Materi yang disampaikan meliputi penyusunan modul ajar dengan memanfaatkan metode kolaboratif seperti penggunaan *problem based learning* dan *Project based Learning* sebagai metode pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan AI dalam pendidikan. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan diskusi dan praktik mampu mendukung kualitas pembelajaran yang berpihak pada peserta didik.

B. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 3 Satap Biluhu berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam manajemen sekolah yang berorientasi pada peningkatan; kompetensi serta pemanfaatan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), untuk pembelajaran inovatif. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan diskusi dan praktik, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, memotivasi siswa, dan mendukung peningkatan prestasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Guskey, T. R. (2020). *Feedback and Reflection: Keys to Effective Professional Development for Educators*. Educational Research Journal, 29(3), 25–38.
- Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (2021). *Differentiated Instruction and Student Engagement in Diverse Classrooms*. Journal of Educational Strategies, 18(2), 45–59.
- Salamah, R., & Kartini, A. (2021). *Formative Assessment Practices in Differentiated Instruction: A Case Study of Indonesian Teachers*. Jurnal Pendidikan Inklusif, 12(1), 78–94.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology: A Differentiated Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Subekti, T. (2023). *The Role of School Leadership in Supporting Differentiated Learning in Rural Schools*. Indonesian Journal of Educational Leadership, 7(2), 115–130.
- Suparno, P., et al. (2022). *Enhancing Teacher Competence in Differentiated Learning: Lessons from Rural Indonesian Schools*. International Journal of Pedagogical Innovations, 15(4), 39–52.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Trianto. (2019). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Konsep, Landasan Teoretis, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Lampiran 2:

Daftar Hadir Kegiatan Pengabdian

DAFTAR HADIR
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDEFERENSIASI
DI SMPN 3 SATAP BILUHU

Biluhu, 12 November 2024

NO	NAMA	Guru / Siswa	TTD
1	Mohamad Kury Koom, S.Pd	Guru	[Signature]
2	Sitiy Sa Kurnia, S.Pd	Guru	[Signature]
3	Yohan Thalib, S.Pd	Guru	[Signature]
4	Devi H Kurnia, S.Pd	Guru	[Signature]
5	Supri Adhita Kurnia, S.Pd	Guru	[Signature]
6	Fitriana H Kurnia, S.Pd	Guru	[Signature]
7	Hasuti T. Ratonani, S.Pd	Guru	[Signature]
8	Bobi S. Mentri, S.Pd	Guru	[Signature]
9	Riski Wahyuni Yusuf, S.Pd	Guru	[Signature]
10	Saltanto Hulopi, S.Pd	Guru	[Signature]
11	Nur Vekha Suman	Siswa	[Signature]
12	Fandi Nurca	Siswa	[Signature]
13	Kebal I. Dango	Siswa	[Signature]
14	Edy D. Nurca	Siswa	[Signature]
15	Bintang dan Risa N. Nurca	Siswa	[Signature]
16	Fitri Y. Nurca	Siswa	[Signature]
17	Rara Rara F. Nurca	Siswa	[Signature]
18	Fitri Y. Nurca	Siswa	[Signature]

NO	NAMA	Guru/Siswa	TTD
19	Abd. Rahwan - Toohi	Siswa	
20	Della Manggala	Siswa	
21	Hadisa W. Agadi	Siswa	
22	Syifa Rizki Damila	Siswa	
23	Wanita - Toohi	Siswa	
24	Yusufi Nur	Siswa	
25	Zahra H. Idris	Siswa	
26	Siti Nurul Huda	Siswa	
27	Maria W. Nur	Siswa	
28	Nurfa W. Idris	Siswa	

Lampiran: Undangan Sebagai Pemateri

Kepada Yth.

Ibu Pemateri

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan Kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berdeferensiasi, di SMPN 3 Satap Biluhu, dengan ini kami memohon kesediaan untuk memberikan materi sesuai dengan hal di atas yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Waktu : 10.00 sd selesai

Tempat : aula SMPN 3 Satap Biluhu, Kecamatan Biluhu kabupaten Gorontalo

Kami berharap Bapak/Ibu dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja, guna meningkatkan raport Pendidikan di SMPN 3 Satap Biluhu.

Biluhu, Senin 11 November 2024
Kepala Sekolah



LAMPIRAN PEMATERI

Sebagai Pemateri pada Pendampingan Guru dan Kepala Sekolah dalam persiapan Mengikuti lomba GTK Transformatif Tingkat Kabupaten Gorontalo

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2024
Waktu : 10. 00 sd selesai
Tempat : aula SMPN 3 Satap Biluhu, Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo

No.	Nama Pemateri	Latar Belakang	Materi yang Disampaikan
1	Dr. Nina Lamatengo, SE, M.Pd	Dosen Universitas Negeri Gorontalo	Peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berdeferensiasi
2	Meiskyarti Luma, M.Pd	Dosen	Peningkatan Profesional Guru Melalui AI (Artificial Intelligence)

Biluhu, Senin 11 November 2024
Kepala Sekolah,



PAULUS Pd., M.Pd
NIP. 19810803 201001 1 003